

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengguna berbadan besar sering kali kesulitan menemukan furniture yang sesuai dengan ukuran dan kenyamanan tubuh mereka. Studi menunjukkan bahwa sebagian besar produk furniture komersial tidak dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan khusus pengguna berbadan besar, seperti kekuatan material dan dimensi yang sesuai (Loo & Fan, 2023). Kalpataru Bali sebagai tempat magang penulis selama 6 bulan, perusahaan yang memiliki pengalaman dalam menciptakan furniture custom yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik ini, dengan ini penulis mendapatkan kesempatan yang besar untuk mendesain di proyek kursi santai milik klien Kalpataru yang berbadan besar. Keterbatasan produk massal yang ada di pasar sering kali memunculkan kesenjangan yang dapat diisi oleh desain furniture kustom yang lebih inklusif (BOSS Editorial, 2024). Dengan demikian, penting bagi Kalpataru Bali untuk mengembangkan produk yang dapat menjawab kebutuhan ini, terutama dalam menciptakan kursi santai ergonomis untuk pengguna berbadan besar (Kalpataru Bali, 2021).

Perancangan furniture ergonomis sangat penting untuk mendukung kenyamanan dan kesehatan pengguna. Furniture yang dirancang dengan baik tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup penggunanya, terutama bagi mereka yang membutuhkan dukungan ekstra untuk postur tubuh yang lebih baik. Di pasar furniture modern, ada peningkatan permintaan untuk desain yang fungsional dan estetik, dengan penekanan pada kenyamanan jangka panjang. Penelitian menunjukkan bahwa desain ergonomis dapat mengurangi masalah kesehatan yang terkait dengan penggunaan furniture dalam jangka waktu lama (Ratih, 2023; Soloabadi, 2023). Oleh karena itu, perancangan furniture dengan pendekatan ergonomi menjadi hal yang penting dalam memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang, termasuk di Kalpataru Bali yang dikenal sebagai design and manufacturer of custom furniture (Azis, 2022).

Ergonomi adalah prinsip dasar yang harus dipertimbangkan dalam perancangan furniture untuk memastikan kenyamanan dan kesehatan penggunanya. Menurut berbagai penelitian, kursi yang dirancang tanpa memperhatikan ergonomi dapat menyebabkan ketegangan pada tubuh dan masalah kesehatan dalam jangka panjang (Haiken, 2024). Pendekatan desain kustomisasi memungkinkan untuk mengintegrasikan prinsip ergonomi dengan kreativitas dalam merancang produk yang memenuhi kebutuhan pengguna berbadan besar (Barnard, 2022). Di Kalpataru Bali, proses ini dilakukan dengan menciptakan produk yang disesuaikan dengan ukuran tubuh serta preferensi estetika pengguna. Oleh karena itu, penerapan desain kustomisasi ini penting untuk menghasilkan kursi santai yang tidak hanya ergonomis tetapi juga fungsional dan menarik (Kalpataru Bali, 2021).

Kalpataru Bali, sebagai *design dan manufacturer of custom furniture*, memiliki peran penting dalam menyediakan solusi furniture yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Dalam konteks ini, Kalpataru Bali mampu menciptakan furniture dengan kualitas terbaik yang dapat menanggapi kebutuhan pengguna berbadan besar akan kenyamanan dan fungsionalitas (Sari, 2023). Berdasarkan pengalaman perusahaan, permintaan akan produk furniture custom yang dapat menyesuaikan dengan berbagai dimensi tubuh semakin meningkat (Ergonomic Indonesia, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa ada peluang besar bagi Kalpataru Bali untuk memperluas pasar dengan desain kursi santai yang ergonomis untuk segmen ini. Oleh karena itu, fokus pada pengembangan produk furniture yang lebih inklusif dan ergonomis merupakan langkah strategis bagi perusahaan (Prasetyo, 2022).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk merancang kursi santai yang ergonomis dan nyaman bagi pengguna berbadan besar dengan pendekatan desain kustomisasi. Dengan mempertimbangkan aspek ergonomi, penelitian ini akan menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan khusus pengguna dan meningkatkan kenyamanan penggunaan jangka panjang (Rokom, 2024). Penelitian ini penting untuk memberikan kontribusi pada inovasi furniture custom di Kalpataru Bali dan memperkuat posisi perusahaan dalam pasar furniture Indonesia. Selain itu, penelitian ini

diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan produk furniture yang lebih inklusif di masa depan. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan dan solusi bagi Kalpataru Bali dalam memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

1.2. Identifikasi Masalah

Berisi tentang daftar masalah yang ditemui atau diidentifikasi pada latar belakang.

1. Produk furniture yang tersedia di pasar kurang mempertimbangkan prinsip ergonomi, yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan masalah kesehatan bagi pengguna, terutama bagi mereka yang membutuhkan dukungan ekstra untuk postur tubuh yang lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa desain yang tidak ergonomis dapat menyebabkan ketegangan dan masalah kesehatan, seperti nyeri punggung dan ketidaknyamanan otot (Puleio, 2012)
2. Pengguna berbadan besar sering kali mengalami kesulitan dalam menemukan furniture yang sesuai dengan ukuran dan kenyamanan tubuh mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam desain furniture yang tidak mempertimbangkan variasi ukuran tubuh pengguna (Openshaw et al., 2006; Penelitian menunjukkan bahwa banyak produk furniture komersial tidak dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan khusus pengguna berbadan besar, seperti kekuatan material dan dimensi yang sesuai (Gao, Mingxing. 2024)
3. Kalpataru Bali memiliki kemampuan untuk menyesuaikan furniture sesuai dengan keinginan pelanggan, terutama bagi mereka yang berbadan besar. Namun, masih ada tantangan dalam memastikan bahwa proses kustomisasi ini dapat memenuhi semua kebutuhan spesifik pengguna, termasuk ukuran, kenyamanan, dan preferensi estetika, sehingga produk akhir benar-benar sesuai dengan harapan pelanggan.(Kalpataru Bali 2023)

1.3. Rumusan Masalah (Problem Statement)

Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kesulitan yang dihadapi pengguna berbadan besar dalam menemukan furniture yang sesuai

dengan ukuran dan kenyamanan tubuh mereka, Kalpataru Bali harus mengembangkan proses kustomisasi yang efektif untuk memastikan bahwa furniture yang dihasilkan dapat memenuhi semua kebutuhan spesifik pengguna berbadan besar, termasuk ukuran, kenyamanan, dan preferensi estetika.

1.4. Pertanyaan Penelitian (*Research Question/s*)

Bagaimana proses perancangan kursi santai berbasis data antropometri dapat menghasilkan desain ergonomis yang optimal bagi pengguna berbadan besar?

1.5. Tujuan Perancangan (*Research Objectives*)

Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan kursi santai yang tidak hanya berfungsi sebagai furniture yang ergonomis, tetapi juga sebagai proyek di Kalpataru Bali dengan memanfaatkan sistem kustomisasi disana. Untuk mengoptimalkan proses kustomisasi di Kalpataru Bali, proses perancangan dibuat dengan material yang berkualitas untuk dapat memenuhi semua kebutuhan spesifik pengguna berbadan besar, termasuk ukuran, kenyamanan, dan preferensi estetika.

1.6. Batasan Masalah (*Delimitation/s*)

Berisi tentang pembatasan spesifik dari masalah yang akan diangkat beserta alasan logisnya.

1. What: Fokus penelitian ini adalah merancang kursi santai ergonomis yang nyaman dan fungsional bagi pengguna berbadan besar.
2. Why: Pengguna berbadan besar sering kesulitan menemukan furniture yang sesuai dengan ukuran dan kenyamanan tubuh mereka. Desain ergonomis dapat mengurangi masalah kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup.

3. Where: Penelitian ini dilakukan di Kalpataru Bali, yang dikenal sebagai design dan manufacturer of custom furniture.
4. Who: Target pengguna adalah individu berbadan besar yang membutuhkan furniture yang lebih inklusif dan ergonomis.
5. When: Penelitian ini relevan dengan tren saat ini di pasar furniture yang menunjukkan peningkatan permintaan produk custom.
6. How: Menggunakan pendekatan desain kustomisasi untuk mengintegrasikan prinsip ergonomi dengan kreativitas, menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan spesifik pengguna.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian (*Scope*)

Penelitian ini akan mencakup analisis mendalam mengenai faktor-faktor ergonomis yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan furniture, khususnya kursi santai, untuk pengguna berbadan besar, dengan tujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan kesehatan mereka. Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi kesulitan yang dihadapi oleh pengguna berbadan besar dalam menemukan furniture yang sesuai dengan ukuran, preferensi dan kebutuhan. Proses kustomisasi di Kalpataru Bali akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini, dengan penekanan pada bagaimana proses tersebut dapat dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik pengguna berbadan besar, termasuk aspek ukuran, kenyamanan, dan estetika. Akhirnya, penelitian ini akan menghasilkan produk kursi santai ergonomis yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pengguna berbadan besar, tetapi juga menarik secara visual dan fungsional, sehingga dapat memberikan kontribusi pada inovasi furniture custom di Kalpataru Bali dan memperkuat posisi perusahaan di pasar furniture Indonesia.

1.8. Keterbatasan Penelitian/Perancangan (*Limitation*)

Keterbatasan Akses terhadap Data dan Informasi: Penelitian ini mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses data yang relevan mengenai kebutuhan dan

preferensi pengguna berbadan besar, serta informasi terkini tentang tren desain furniture ergonomis.

1.9. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang desain furniture dan ergonomi. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor ergonomis yang penting bagi pengguna berbadan besar, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mendorong studi lebih lanjut mengenai desain furniture yang inklusif dan ergonomis, serta memperluas pemahaman tentang interaksi antara desain dan kesehatan pengguna.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi pengguna berbadan besar, dengan menyediakan furniture yang dirancang secara ergonomis dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan meningkatkan kenyamanan dan kesehatan pengguna, furniture yang dihasilkan dapat membantu mengurangi risiko masalah kesehatan yang terkait dengan postur tubuh yang buruk. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilih furniture yang ergonomis, sehingga mendorong perilaku konsumsi yang lebih bijak.

3. Bagi Industri

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada inovasi dalam industri furniture, khususnya di Kalpataru Bali, dengan menghasilkan produk kursi santai ergonomis yang menarik dan fungsional. Hal ini dapat memperkuat posisi Kalpataru Bali sebagai pelopor dalam desain furniture custom yang responsif terhadap kebutuhan pengguna. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi produsen furniture lainnya untuk mengembangkan produk yang lebih inklusif dan ergonomis, mendorong industri untuk lebih memperhatikan

aspek kesehatan dan kenyamanan dalam desain furniture yang mereka tawarkan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan berharga bagi penulis untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam bidang desain furniture yang ergonomis dan inklusif. Melalui proses penelitian, penulis dapat mengasah kemampuan analisis, perancangan, serta pemecahan masalah yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna berbadan besar. Selain itu, pengalaman ini juga menjadi bekal penting bagi pengembangan karier penulis di industri desain, khususnya dalam menciptakan produk yang tidak hanya estetik tetapi juga fungsional dan bermanfaat secara sosial. Penelitian ini juga memperkuat kapasitas penulis dalam menerapkan pendekatan ilmiah dalam proses desain, serta membangun portofolio yang relevan dan aplikatif di dunia kerja profesional.

1.10. Sistematika Penulisan

Berisi tentang susunan penulisan laporan penelitian.

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan perancangan, manfaat perancangan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN

Dalam bab ini berisi tinjauan pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, referensi jurnal, buku, artikel terkait perancangan, kajian lapangan yang menjabarkan kondisi lapangan yang kemudian dirangkum dalam summary.

3. BAB III METODE

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk pendekatan desain, alur perancangan, dan teknik pengumpulan data.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan yang terdiri dari hasil pengolahan data dan hasil validasi.

5. BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang terdiri dari saran/rekomendasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi dan rujukan yang digunakan dalam penelitian.